

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MEDIA**

**GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2**

**TAMBONGWETAN KALIKOTES**

**TAHUN 2013/2014**



**Oleh:**

**FEBRIANSYAH HASTYO**

**A54B111022**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl.A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura.Telp.(0271)2717414 fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs.Muhroji,SE,M.Si

NIK : 59020484100101036

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Febriansyah Hastyo

NIM : A54B111020

Program studi : SI PGSD PSKGJ

Judul Skripsi : PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA  
DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI 2 TAMBONGWETAN KALIKOTES  
TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, .....<sup>02/2/2014</sup>.....

Pembimbing



Drs. Muhroji,SE,M.Si

NIK. 231

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MEDIA  
GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2  
TAMBONGWETAN KALIKOTES  
TAHUN 2013/2014**

Febriansyah Hastyo, A54B111022, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2014, 10 halaman

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar dengan menggunakan media gambar tentang pesawat sederhana pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tambongwetan, Kecamatan Kalikotes, Klaten tahun 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi dan refleksi.. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kritis .Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan minat dan hasil belajar siswa tentang pesawat sederhana, setelah dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan media gambar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya minat belajar siswa dan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Sebelum tindakan siswa yang minat belajar yang kemampuan ketertarikan 22,22%,perhatian 25,92% dan keterlibatan 27,77% dan pada siklus 1 meningkat dengan kemampuan ketertarikan 45,33%,kemampuan perhatian 49%, kemampuan keterlibatan 45,33% di siklus 2 meningkat lagi dengan kemampuan ketertarikan menjadi 81,33%,kemampuan perhatian 86%, kemampuan keterlibatan menjadi 80,6% .Adapun untuk nilai hasil belajar siswa sebelum tindakan siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 4 siswa atau 22,22% dan rata-rata kelas mencapai 55,77 dan di siklus 1 yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 8 siswa atau 44,44% dan rata-rata kelas mencapai 66,5 dan di siklus 2 sebanyak 16 siswa mendapat nilai di atas KKM atau 88,88% dan rata-rata kelas mencapai 82,5. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa tentang pesawat sederhana pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tambongwetan , Kecamatan Kalikotes, Klaten Tahun 2013/2014.

Kata kunci: Media gambar , Minat dan Hasil Belajar IPA.

## **A. Pendahuluan**

Proses pembelajaran yang berhasil ditunjukkan dengan dikuasainya materi pelajaran oleh siswa. Salah satu pendukung keberhasilan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah media gambar. Karena media gambar akan meningkatkan terjadinya proses belajar pada diri siswa, dan meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar meningkat. Media atau alat peraga bila digunakan guru dan melaksanakan proses pembelajaran secara optimal, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Sedangkan gambar mampu memberikan ilustrasi visual yang menarik pada siswa, atau merupakan coretan atau tiruan bentuk. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Media gambar merupakan wahana penyalur pesan berupa coretan pada kertas untuk proses pembelajaran. Adapun manfaat dari media gambar adalah sebagai berikut : Mengatasi verbalisme, Mengatasi keterbatasan fisik kelas, Mengatasi sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar dalam mata pelajaran IPA pesawat sederhana perhatian siswa akan terfokus pada materi pelajaran. Jika tanpa menggunakan media gambar pembelajaran kurang berhasil dan siswa tidak aktif.

Pembelajaran di SD Negeri 2 Tambongwetan belum berhasil sepenuhnya, Dalam proses belajar mengajar sering timbul permasalahan:

1. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.
2. Sering ribut dan mengganggu teman

3. Lambat dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru.
4. Mengobrol dengan teman sebangku bila guru menerangkan.

Dari masalah yang ada di SD Negeri 2 Tambongwetan, masalah yang paling penting adalah kurang minatnya siswa dalam belajar pada pelajaran IPA di kelas V.

Penyebabnya :

1. Dominan menggunakan metode ceramah
2. Tidak menggunakan media dalam menjelaskan materi
3. Contoh yang diberikan hanya dari buku paket.

Jadi akar permasalahan dari tujuan pembelajaran tidak tercapai adalah kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPA. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan media ini maka akan menghidupkan suasana kelas yang awalnya sering terjadi kejenuhan atau siswa-siswi yang pasif akan menjadi lebih aktif dan suasana pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan realitas di atas, maka pengembangan dari media gambar ini berfungsi untuk “ peningkatan minat dan hasil belajar IPA dengan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tambongwetan Kalikotes tahun 2013/2014 ”.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

- a. Mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar IPA kelas VSD Negeri 2 Tambongwetan

- b. Mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 2 Tambongwetan.

## **B. Metode penelitian**

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Dilaksanakan di SD Negeri 2 Tambongwetan di mulai bulan oktober 2013 sampai bulan januari 2014. Subjek penelitian, yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Tambongwetan tahun 2013/2014. Banyaknya sampel sebanyak 18 siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 fase : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi Data yang dikumpulkan pada saat pelaksanaan meliputi jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari : data kualitatif adalah minat belajar siswa sedangkan data kuantitatif adalah hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan melalui beberapa cara antara lain : observasi ,tes dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif. Dan Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu lembar observasi yang diisi peneliti dicek dengan data yang dikumpulkan kolabulator sedangkan vliditas tes atau instrumen ynag digunakan adalah validitas isi yaitu soal yang dibuat berdasarkan indikator atau materi yang akan dicapai.

## **C. Hasil Dan Pembahasan**

Refleksi awal hasil belajar IPA kelas V ini berdasarkan pengalaman guru kelas sebagai peneliti. Masalah pembelajaran yang perlu segera diatasi dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat minat belajar dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPA, Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai siswa untuk

mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa ( Arikunto dalam Samino dan Saring Marsudi 2011:48 ).

Demikian halnya dengan adanya beberapa siswa yang malas mengerjakan tugas latihan yang diberikan oleh guru, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, serta hasil ulangan siswa yang tidak mencapai KKM.

Berdasarkan pengalaman mengajar dan dialog awal dengan observer diperoleh beberapa gambaran bahwa minat siswa dalam proses pembelajaran yang memperoleh skor 1 atau kurang sebanyak 16 siswa atau 88,88%, yang memperoleh skor 2 atau sedang sebanyak 2 siswa atau 11,11%, dan yang mendapat skor 3 atau baik tidak ada 0%. Adapun dalam hasil belajar siswa dari 18 siswa yang mendapat nilai 40-50 sebanyak 10 siswa atau 55,55% dari total siswa, nilai 50-60 sebanyak 4 siswa atau 22,22% dari total siswa, nilai 60-70 sebanyak tidak ada atau 0% dari total siswa, nilai 70-80 sebanyak 2 siswa atau 11,11% dari total siswa, nilai 80-90 sebanyak 2 siswa atau 11,11% dari total siswa dan nilai 90-100 tidak ada atau 0%. Berdasarkan data di atas sebanyak 14 siswa mendapat nilai di bawah KKM atau 77,77% dari total siswa, sedangkan 4 siswa mendapat nilai di atas KKM atau 22,22% dari total siswa.

Setelah melalui refleksi awal yang peneliti lakukan, peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk merumuskan faktor-faktor penyebab rendahnya minat dan hasil belajar belajar siswa pada pelajaran IPA. Setelah itu Perencanaan solusi ditetapkan dengan mengacu pada permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dari hasil tersebut ditetapkan sebuah solusi, yaitu dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar

sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar langsung. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, dilakukan observasi awal mengenai keadaan awal kelas yang akan dikenai tindakan. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dimana tiap siklus terdapat 2 pertemuan. Pada saat kegiatan pembelajaran peneliti melakukan observasi terhadap aktifitas siswa dengan mengisi lembar observasi. Setiap akhir pertemuan diadakan tes atau evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal tersebut bertujuan untuk memberi masukan dan untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.

Penelitian ini membuktikan bahwa menggunakan media gambar mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V SD N 2 Tambongwetan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten pada mata pelajaran IPA Tahun 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi minat belajar siswa dan hasil belajar dengan penggunaan media gambar dari data pra siklus, siklus I dan siklus II, dimana setiap siklus atau tindakan menghasilkan perbaikan dalam proses dan hasil belajar.

Peningkatan minat belajar siswa sesudah dilaksanakannya tindakan pada penelitian ini dikarenakan siswa lebih aktif terlihat dalam kegiatan pembelajaran, Dengan menggunakan media gambar dari pra siklus kemampuan ketertarikan 22,22%, kemampuan perhatian 25,92% dan kemampuan keterlibatan 27,77%, di siklus 1 kemampuan ketertarikan 45,33%, kemampuan perhatian 49% dan



kemampuan keterlibatan 45,33% sampai siklus 2 kemampuan ketertarikan 81,33%, kemampuan perhatian 86% dan kemampuan keterlibatan 80,6%

Dan dapat diketahui pada awal pra siklus rata-rata nilai kelas 53,7 meningkat menjadi 6,2 pada siklus 1 pertemuan 1, kemudian dari siklus 1 pertemuan 2 meningkat menjadi 66,5. Pada siklus 2 pertemuan 1 rata-rata nilai siswa 70,72 dan siklus 2 pertemuan 2 menjadi 82,5.

Dalam pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Tambongwetan dengan menggunakan media gambar disesuaikan dengan situasi, kondisi dan keadaan siswa serta disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. dalam proses kegiatan belajar mengajar keterampilan dan kreatifitas guru sangat dibutuhkan.

#### **D. Penutup**

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Tambongwetan Kalikotes tahun 2013/2014 tentang materi jenis-jenis pesawat sederhana dan penggunaannya. Hasil yang di dapatkan dari penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Adanya peningkatan minat belajar siswa dengan indicator :
  1. Kemampuan ketertarikan dari 22,22% menjadi 80,33%
  2. Kemampuan perhatian dari 25,92% menjadi 86%
  3. Kemampuan keterlibatan dari 27,77% menjadi 80,6%
- b. Adanya peningkatan hasil belajar siswa :

Prosentasi pencapaian nilai yang memenuhi KKM mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pra siklus prosentasi 22,22%

menjadi 38,88% pada siklus 1 pertemuan 1 ,siklus 1 petemuan 24,44% menjadi 66,66% pada siklus 2 pertemuan 1 dan meningkat lagi menjadi 88,88% pada siklus 2 pertemuan 2.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto dkk, 2006. *penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Drs. Joko suwandi, M. Pd, 2011. *Penelitian tindakan kelas*. solo: penerbit Qinant.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sri Harmi, 2008. *Lebih Dekat Dengan IPA..* Solo: PT. Tiga Serangkai.
- Kurt Singer, 1987. *Membina hasrat belajar di Sekolah*. ( Ter. Bergman Sitorus ). Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kurikulum, 2004. *Standar Kompetensi Sekolah Dasar, Pendidikan Sains*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Mahfudh Salahudin, 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Saring Marsudi , Samono, 2011. *Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Surakarta : Fairuz Media.
- Sarjan,S.Pd dkk, 2003. *Sains Kelas V SD*. Klaten : Sahabat
- Sanjaya Wina, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian II Ilmu Pendidikan Praktis*. Tim Pengembang Pendidikan FIP-UPI : PT. Imperial Bhakti Utama.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Rubertus, Angkowo dan Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:

Rineka Cipta.

Tampubolon, D.P, 1993. *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*. Bandung:

Angkasa,.